

Hitung berkat-berkat Anda setiap hari

Kata pengantar

Tidak diragukan lagi bahwa setiap orang ingin memperoleh banyak berkat dalam kehidupan mereka. Akan tetapi, sebelum kita mulai membahas bahan FA ini, marilah kita mengerti arti dari berkat. Apa yang dimaksud dengan berkat? Pada dasarnya, ada 3 kata yang digunakan untuk menerjemahkan kata “berkat”:

- “Dipuji”: seperti pada Tuhan yang dipuji;
- “Memanggil kuasa Tuhan yang melimpah dan meminta perkenanan Tuhan;
- “Perkataan yang baik”: yang berarti berbicara mengenai hal yang baik.

Ada berapa banyak berkat yang tersedia? Seperti yang kita ketahui, berkat Tuhan dapat dikategorikan menjadi 2 tipe – berkat rohani dan berkat materi. Berkat dapat dikatakan sebagai konsekuensi yang baik karena melakukan apa yang Tuhan perintahkan, seperti yang terdapat dalam Pengkhotbah 2:26 dan Yakobus 1:25, atau berkat khusus yang diberikan secara langsung kepada orang tertentu, misalnya dalam kasus Yakub. Berkat dapat datang dalam berbagai bentuk. Berkat tidak hanya terbatas pada keuntungan secara materi, tetapi dapat juga berupa pengetahuan dan hikmat, seperti yang tercantum dalam Pengkhotbah. Benda-benda pun dapat diberkati, misalnya makanan. Tetapi bukan hanya makanan yang dapat diberkati. Hari pun dapat diberkati. Kejadian 2:3 berkata bahwa pada hari ke-7 dari penciptaan, “Ia memberkati hari yang ketujuh.”

Diskusi

1) Menghitung berkat-berkat Anda dapat menuntun Anda untuk merasa puas

Jika Anda membaca dan berpikir dengan iman, apakah Anda setuju dengan pernyataan ini? Berapa sering Anda menghitung berkat-berkat Anda dalam kehidupan sehari-hari? Jika Anda seperti saya, biasanya kita tidak terlalu sering melakukannya. Saya meninggalkan rumah di pagi hari, masuk ke mobil saya dan pergi ke tempat kerja. Tiga hal ini saja (rumah, mobil dan pekerjaan) sudah cukup untuk disyukuri.

Untuk beberapa alasan, sebagian besar dari kita memilih untuk menghabiskan waktu berharga kita dengan memikirkan mengenai apa yang tidak kita miliki, daripada bersyukur atas apa yang kita miliki. Rasa tidak puas ini mendorong kita kepada pencarian yang tidak pernah berakhir atas rumah yang lebih besar, mobil yang lebih bagus, dan pekerjaan dengan gaji yang lebih tinggi. Dan kurangnya rasa puas diri ini akan mendorong kita pada berkurangnya kebahagiaan dalam hidup kita! Jadi, mana yang Anda pilih? Berpuas diri atau kurang berpuas diri? Saya yakin bahwa kita semua akan memilih yang pertama.

Jangan salah sangka dulu, tidak ada yang salah dengan ambisi yang lebih tinggi. Adalah normal untuk berjuang bagi tempat yang lebih baik dalam kehidupan, tetapi hal ini hendaknya tidak menjadi fokus pendorong dalam hidup Anda. Situasi Anda pada saat ini tidak seharusnya memberikan perasaan rendah diri (inferiority complex). Mari kita membaca apa yang dikatakan oleh Paulus bagi kita di

Filipi 4:11 “Kukatakan ini bukanlah karena kekurangan, sebab aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan.” Beginilah seharusnya kita berterimakasih kepada Tuhan atas apa yang kita miliki. Kesimpulannya: merupakan suatu kebiasaan yang baik untuk menghitung berkat-berkat Anda setiap hari.

2) Bersukacita di dalam Tuhan

Tuhan memerintahkan kita untuk bersuka cita setiap saat. Hal ini akan memimpin kita untuk menerima lebih banyak berkat dalam kehidupan kita seperti kebahagiaan, kesehatan, damai sejahtera, dan lain lain. Di Filipi

3:1 Paulus berkata, “Akhirnya, saudara-saudaraku, bersukacitalah dalam Tuhan.” Dan kemudian di Filipi 4:4 ia berkata, “Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!” Tuhan ingin kita menjadi orang yang berbahagia dan bersukacita. Walaupun kita menderita sebagai orang Kristen, dan kehidupan tidak selalu berjalan dengan sempurna, Tuhan ingin kita bersukacita dan diberkati!

3) Mengucap syukur dalam segala hal

Pada saat kita berkomunikasi dengan Tuhan, buatlah sebagian besar dari doa kita sebagai ucapan syukur. Paulus berkata dalam 1 Tesalonika 5:16-18 “Bersukacitalah senantiasa; tetaplah berdoa; mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.” Bukan saja kita dapat menggabungkan ucapan syukur dalam doa kita ketika kita mengungkapkan kerinduan dan kekuatiran kita kepada Tuhan, kita juga dapat berdoa ketika semua yang kita lakukan hanyalah mempersembahkan ucapan syukur.

Ketika saya mengingat mengenai apa yang terjadi dalam hari yang saya jalani, terutama ketika hal-hal berjalan sebagaimana mestinya, saya terus menerus berterimakasih kepada Tuhan. Dan bahkan jika hari itu adalah hari yang buruk, saya tetap berterimakasih kepada Tuhan karena telah memberikan kehidupan yang baik dan memberkati saya.

Jika Anda berdoa mengungkapkan kekuatiran Anda kepada Tuhan sembari mempersembahkan ucapan syukur atas berkat-berkat Anda, hal ini akan mengakibatkan kehidupan yang berbahagia dan penuh sukacita – dan Anda akan bersukacita di dalam Tuhan.

Kesimpulan

Rahasia kebahagiaan adalah menghitung berkat-berkat kita setiap kali kita berterimakasih kepada Tuhan. Ketika kita memiliki hari yang buruk, ambillah waktu beberapa menit dan mulailah bersyukur kepada Tuhan atas setiap berkat yang diberikanNya kepada kita. Kita akan menemukan bahwa fokus kita akan beralih dari hal-hal yang membuat kita sedih ke hal-hal yang membuat kita bahagia.

Sebagai anak-anak Tuhan kita berhak atas berkat Allah yang luar biasa. Berkat adalah tindakan melepaskan kuasa Tuhan yang supranatural dalam kehidupan seseorang melalui kata-kata yang diucapkan oleh otoritas rohani. Jangan hidup satu hari pun tanpa berkat Tuhan atas diri kita dan keluarga kita.

Jika kita menginginkan kehidupan yang bahagia yang akan memimpin hidup kita ke arah yang maksimal, ingatlah hal-hal di bawah ini:

- Menghitung berkat-berkat Anda akan membawa Anda pada rasa puas
- Bersukacita di dalam Tuhan senantiasa; dan
- Mengucap syukurlah dalam segala perkara.

Amin!